

Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi belajar Anak Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya

Devina Sinta Nuraisah^{1*}, Hani handayani¹, Neni Solihat¹, Zainal Muttaqin¹

¹Prodi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan ,Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

 OPEN ACCESS

SENAL: Student Health Journal

Volume 2 No.1 Hal 222-228

©The Author(s) 2025

DOI: 10.35568/senal.v2i1.5274

Article Info

Submit : 10 Mei 2025

Revisi : 01 Juni 2025

Diterima : 20 Juni 2025

Publikasi : 10 Juli 2025

Corresponding Author

Devina Sinta Nuraisah*

devinasintan@gmail.com

Website

<https://journal.umtas.ac.id/index.php/SENAL>

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

P-ISSN : -

E-ISSN : 3046-5230

ABSTRAK

Status gizi memberikan gambaran tentang keadaan keseimbangan antara asupan dan kebutuhan zat gizi oleh tubuh yang dapat dilihat melalui pertumbuhan fisik, ukuran tubuh dan antropometri. Gizi menjadi hal yang penting bagi orang. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya. Metode Penelitian kuantitatif desain penelitian deskriptif korelasional menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya, dengan menggunakan total sampling sebanyak 91 siswa. Data di analisis menggunakan distribusi frekuensi dan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai status gizi lebih dengan prestasi sangat baik dan cukup masing – masing sebanyak 1 orang, siswa yang mempunyai status gizi lebih dengan prestasi baik sebanyak 25 orang dan siswa yang mempunyai status gizi lebih dengan prestasi cukup sebanyak 1 orang. Untuk siswa yang mempunyai status gizi baik dengan prestasi baik sebanyak 46 orang dan siswa yang mempunyai status gizi baik dengan prestasi cukup sebanyak 1 orang. Sedangkan siswa yang mempunyai status gizi obesitas dengan prestasi sangat baik sebanyak 2 orang, siswa yang mempunyai status gizi obesitas dengan prestasi baik sebanyak 13 orang dan siswa yang mempunyai status gizi obesitas dengan prestasi cukup sebanyak 2 orang. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p-value $0,073 > 0,05$ dimana artinya pada alpha 5% tidak terdapat hubungan yang positif antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya. Disarankan bagi pihak sekolah agar tetap memperhatikan status gizi melalui sarana UKS dan memperhatikan cara belajar mengajarnya.

Kata kunci : Antropometri, Prestasi belajar, Status Gizi

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik (Nur et al, 2023).

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebaliknya, dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologi adalah keadaan kesehatan dan keadaan tubuh dan yang termasuk dari keadaan kesehatan dan keadaan tubuh yaitu status gizi (Azza,2020).

Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang akan berdampak pada prestasi belajar di sekolah. Anak yang kekurangan gizi akan sangat mudah mengantuk dan kurang bergairah yang dapat mengganggu proses belajar di sekolah dan menurun prestasi belajarnya, daya piker anak juga berkurang karna pertumbuhan tidak optimal (Rizka, 2024).

Asupan zat gizi makro adalah faktor utama yang berperan dalam menyediakan energi bagi otak untuk bisa bekerja secara optimal. Karbohidrat merupakan sumber energi bagi tubuh, selain itu juga sebagai sumber energi bagi otak agar dapat bekerja dengan optimal. Karbohidrat di dalam proses pencernaan akan dipecah menjadi gula sederhana yaitu glukosa. (Nur et al, 2023).

Asupan gizi yang tidak seimbang akan mempengaruhi status gizi (Djamaludin Indriana et., al, 2022). Rendahnya status gizi anak akan membawa dampak negatif pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Belum sepenuhnya konklusif, namun diyakini bahwa anak yang kekurangan gizi kronis berhubungan erat dengan pencapaian akademik anak.

Rendahnya status gizi anak juga akan memiliki dampak pada kefokusn dan prestasi belajar anak itu sendiri (Jodi, 2021).

Dengan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Madarasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya “.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Diaman seluruh variable diamati dan diukur pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui hubungan status gizi dengan prestasi belajar belajar anak sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya. Dimana variable bebas yaitu status gizi dan variable terikat prestasi belajar siswa akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Tasikmalaya dengan jumlah 91 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

HASIL

A. Status Gizi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmlaya

Tabel 1. Status Gizi IMT/U

Status Gizi Menurut IMT/U	Jumlah (n)	Persen (%)
Gizi lebih	27	29.7
Gizi baik	47	51.6
Obesitas	17	18.7
Total	91	100.0

Sumber : Data Prime (2024)

Tabel 1 distribusi frekuensi status gizi pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya status gizi lebih sebanyak 27siswa (29.7 %), status gizi baik sebanyak 47 siswa (51.6%) dan status gizi obesitas sebanyak 17 siswa (18,7%).

B. Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya

Tabel 2. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Jumlah (n)	Persen (%)
Sangat Baik	3	3.3
Baik	84	92.3
Cukup	4	4.4
Total	91	100.0

Sumber : Data Prime (2024)

Tabel 2 distribusi frekuensi prestasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya sangat baik sebanyak 3 siswa (3.3%), prestasi belajar baik sebanyak 84 siswa (92.3%) dan prestasi belajar cukup sebanyak 4 siswa (4.4%) .

C. Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya

Tabel 3. Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar

N o	Status Gizi IMT	Prestasi Siswa						Jumla h		P- Valu e
		Sanga t baik		Baik		Cuku p				
		N	%	n	%	n	%	N	%	
1	Gizi lebih	1	3, 7	2 5	92, 6	1	3, 7	2 7	10 0	0,07 3
2	Gizi baik	0	0	4 6	97, 9	1	2.1	4 7	10 0	
3	Obesit as	2	11, 8	13	76, 4	2	11, 8	1 7	10 0	
	Total	3	3, 3	8 4	92, 3	4	4, 4	9 1	10 0	

Sumber : Data Prime (2024)

Tabel 3 menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai status gizi lebih dengan prestasi sangat baik dan cukup masing – masing sebanyak 1 orang (3,7%), siswa yang mempunyai status gizi lebih dengan prestasi baik sebanyak 25 orang (92,6 %) dan siswa yang mempunyai status gizi lebih dengan prestasi cukup sebanyak 1 orang (3,7%). Untuk siswa yang mempunyai status gizi baik dengan prestasi baik sebanyak 46 orang (97,9 %) dan siswa yang mempunyai status gizi baik dengan prestasi cukup sebanyak 1 orang (2,1 %). Sedangkan siswa yang mempunyai status gizi

obesitas dengan prestasi sangat baik sebanyak 2 orang (11,8%), siswa yang mempunyai status gizi obesitas dengan prestasi baik sebanyak 13 orang (76,4%) dan siswa yang mempunyai status gizi obesitas dengan prestasi cukup sebanyak 2 orang (4,4%).
Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p-value 0,073 > 0,05 dimana artinya pada alpha 5% tidak terdapat hubungan yang positif antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Tasikmalaya.

PEMBAHASAN

A. Keadaan status gizi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh (Thamaria, 2020). Hasil penelitian diperoleh data siswa yang memiliki status gizi lebih sebanyak 27 siswa (29.7%) status gizi baik sebanyak 47 siswa (51.6%) dan status gizi obesitas sebanyak 17 siswa (18,7%).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi status gizi seperti kondisi sosial ekonomi, lingkungan, pendidikan orang tua, serta religiusitas orang tua (Ellyda Rizki Wijhati dkk (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ekonomi yang kurang memiliki hubungan dengan status gizi pada anak. Dimana ekonomi berpengaruh pada kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan asupan makanan bagi anaknya. Lingkungan yang kotor juga akan berpengaruh terhadap kejadian penyakit yang dapat menghambat proses pencernaan sehingga dapat menyebabkan permasalahan gizi. Pengetahuan ibu tentang kesehatan erat kaitannya dengan pendidikan. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan & gizi dalam menerapkannya di kehidupan sehari-hari dapat menjadi penyebab gangguan gizi.
Religiusitas merupakan suatu alat ukur yang dapat menentukan seberapa ta’at seseorang menjalankan perintah agamanya di kehidupan sehari-hari, bagi seorang

muslim religiusitas terkait dengan bagaimana penerapan nilai-nilai Al-Qur'an serta hadits dalam kehidupannya, semakin baik religiusitas seseorang akan mempengaruhi derajat kesehatannya, salah satunya dalam mendidik anak yang sudah diatur oleh Allah SWT. Faktor – faktor tersebut tercemin pada kondisi siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya.

Dari hasil penelitian dapat dilihat mayoritas status gizi siswa adalah baik (51,6%). Status gizi siswa terkait dengan orang tua siswa. Mayoritas orangtua siswa yang merupakan pemeluk agama islam yang ta'at dalam menjalankan syari'atnya, dimana dalam islam sangat diwajibkan sekali bagi umatnya untuk menjaga kebersihan dan kesehatannya, baik itu pada diri sendiri ataupun lingkungannya sehingga hal ini berperan pada status gizi anak. Dilihat dari segi ekonomi orangtua berdasarkan wawancara dengan ibu wali kelas yang mengatakan mayoritas orangtua siswa adalah wiraswasta dengan penghasilan cukup. Sehingga dapat memenuhi asupan gizi yang dibutuhkan oleh anak.

B. Kedaan Prestasi Belajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya

Hasil penelitian prestasi belajar diperoleh data siswa yang memperoleh prestasi sangat baik sebanyak 3 siswa (3.3%), prestasi belajar baik sebanyak 84 siswa (92.3%) dan prestasi belajar cukup sebanyak 4 siswa (4.4%). Dilihat dari hasil penelitian tersebut maka mayoritas siswa memiliki prestasi belajar baik (92,3%). Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor dan perubahan perilaku yang baik setelah seseorang melakukan proses belajar. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan prestasi belajarnya. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor (Rizka, 2024).

Ada dua faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa dan Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial (Salsabila & Puspitasari, 2020). Salah satu faktor internal adalah kondisi fisik. Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumah sakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar. Hal ini juga berhubungan dengan kondisi lingkungan sekitar siswa yang merupakan salah satu faktor eksternal dari prestasi belajar. Lingkungan belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya yang cukup baik dan kondusif membuat minat dan motivasi belajar siswa meningkat sehingga menghasilkan prestasi yang baik.

C. Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya

Berdasarkan hasil uji analisis data hubungan status gizi dengan prestasi belajar terdapat siswa yang memiliki status gizi lebih dengan prestasi sangat baik dan cukup masing – masing sebanyak 1 orang (3,7%) dan siswa yang mempunyai status gizi lebih dengan prestasi baik sebanyak 25 orang (92,6 %). Untuk siswa yang mempunyai status gizi baik dengan prestasi baik sebanyak 46 orang (97,9 %) dan siswa yang mempunyai status gizi baik dengan prestasi cukup sebanyak 1 orang (2,1%). Sedangkan siswa yang mempunyai status gizi obesitas dengan prestasi sangat baik dan cukup masing – masing sebanyak 2 orang (11,8%), siswa yang mempunyai status gizi obesitas

dengan prestasi baik sebanyak 13 orang (76,4%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p-value $0,073 > 0,05$ dimana artinya pada alpha 5% tidak terdapat hubungan yang positif antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauzan Effendy (2012), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapatnya hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa ($p > 0,05$). Nilai P- Value pada penelitian ini adalah sebesar 0,125 dimana tidak terdapatnya hubungan yang positif antara status gizi dengan prestasi belajar siswa. Penelitian Vini Maleke (2015), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa dengan nilai $p = 0,792$ ($p > 0,05$).

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat dikatakan bahwa tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi masih banyaknya faktor lain seperti faktor internal yang terdiri dari faktor kecerdasan, minat siswa pada mata pelajaran, keadaan fisik dan psikis siswa. Sedangkan dari faktor eksternal terdiri dari sikap dan cara guru mendidik, atau juga dari lingkungan keluarga selain itu status gizi juga tidak selamanya mempengaruhi prestasi belajar. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa status gizi tidak termasuk sebagai salah satu faktor penentu prestasi belajar, jadi siswa yang memiliki status gizi yang baik belum tentu memiliki prestasi belajar yang baik juga begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian ini status gizi yang baik tidak dapat dilihat hanya melalui standar antropometri saja karena penilaian terhadap status gizi dapat dilihat melalui dua cara yaitu secara langsung dan secara tidak langsung, penelitian ini menggunakan standar antropometri untuk

menghasilkan hubungan status gizi terhadap prestasi belajar siswa, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan pemeriksaan secara klinis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dikarenakan status gizi yang baik tidak hanya dapat dilihat melalui tinggi badan dan berat badan siswa saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Status gizi/IMT pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah negeri 1 Tasikmalaya memperoleh hasil status gizi baik sebanyak 47 siswa (51.6%).

Prestasi belajar pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah negeri 1 Tasikmalaya memperoleh hasil prestasi belajar baik sebanyak 84 siswa (92.3%).

Hubungan status gizi dengan prestasi belajar menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik diperoleh p-value $0,073 > 0,05$ dimana artinya pada alpha 5% tidak terdapat hubungan yang positif antara status gizi dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tasikmalaya.

SARAN

Bagi Profesi Perawat :Perlu ditingkatkan peran perawat atau tenaga Kesehatan di puskesmas maupun posyandu dalam promosi Kesehatan ilmu keperawatan anak yang berkaitan dengan gizi pada anak khususnya anak usia sekolah dalam pentingnya mengetahui pola konsumsi makanan yang kurang dan berlebih efek yang ditimbulkan supaya tidak terjadi kurang gizi atau obesitas pada usia sekolah.

Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya: Disarankan agar skripsi ini dapat menjadi informasi atau referensi di Perpustakaan Prosi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Bagi Tempat Peneliti Diharapkan sekolah agar tetap memperhatikan status gizi melalui sarana UKS, bagi siswa tetap mempertahankan status gizi yang sudah normal dan meningkatkan

prestasi belajar sehingga hasil yang sangat baik.

Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan pemeriksaan secara klinis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dikarenakan status gizi baik tidak hanya dapat dilihat melalui tinggi badan dan berat badan saja.

REFERENSI

- Anwar, C., & Isatirradiah, I. (2019). Hubungan status gizi dengan prestasi akademik siswa sekolah dasar di kecamatan baiturrahman kota banda aceh tahun 2017. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 4(1), 42-50.
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288..
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2022). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Djamaludin Indriana, Andriani, Diah M. R. (2022). Hubungan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di SD Negeri 48 Kota Ternate Tahun 2019. *Jurnal BIOSAINSTEK*. Vol. 4 no. 1
- Eliska. Khairatunnisa. Fatimah. P. T. (2019). *Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Depok: Rajawali Pers.
- Gannika, Lenny. (2023). Hubungan Status Gizi dengan Tumbuh Kembang Pada Anak Usia 1-5 Tahun : Literature Review. *Jurnal Ners*. 7. 668-674. 10.31004/jn.v7i1.14198.
- Jodi. (2021). Hubungan status gizi dengan tingkat prestasi belajar terhadap siswakesel VI di SD Negeri 1 Idi Rayeuk Kabupaten aceh timur. *Skripsi*, hal. 2
- Mardiyah, I. A. (2021). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Al-Manar Kecamatan Hamparan Perak (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Masnah, C., & Saputri, I. M. (2020). Faktor risiko gizi kurang pada balitadi Puskesmas Paal V Kota Jambi. *Jurnal Stikes Harapan Ibu*.
- Novebrianti, A., Meriwati, M., Kusdalina, K., Suryani, D., & Kamsiah, K. (2022). Hubungan Asupan Zat Gizi dan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi pada Anak SD Negeri 120 Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Bengkulu).
- Rawung, M. M., Wungouw, H. I., & Pangemanan, D. H. (2020). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sd Katolik St Fransiskus Xaverius Kakaskasen Kota Tomohon. *Ebiomedik*, 8(1).
- Rizka, M. (2024). Hubungan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP 2 Negeri Blangkejeren (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Sahid, M. H., Adisasmita, A. C., & Djuwita, R. (2022). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 1-3 Sekolah Dasar. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 77-84.
- Sahid, mh, adisasmita, ac, & djuwita, r. (2022). Hubungan status gizi dengan prestasi belajar siswa kelas 1-3 sd. *Jurnal epidemiologi kesehatan indonesia*, 5 (2), 77-84.
- Sutiah. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Tammy, D. G. (2023). Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Di Posyandu Cempaka II Kelurahan Andalas Kota Padang Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Thamaria N. (2020). *Penilaian status gizi*. Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan. Jakarta; Kemenkes RI.
- Yazia, V., & Suryani, U. (2022). Hubungan Status Gizi dan Motivasi dengan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 41-52.
- Kemenko PMK. (2024). *Kemenko PMK Dorong Peningkatan Gizi Anak Sekolah Dasar melalui Pengembangan Design Model Gizi Anak Sekolah Dasar Terintegrasi*
- Lengkong, E. J. (2022). Studi Gambaran Pengetahuan Guru PAUD tentang Gizi Anak dalam Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Kecamatan Remboken. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 606-612.
- Kurniasari, R., & Rahmatunnisa, R. (2020). Pendidikan Gizi Menggunakan Media Nutrientainment terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi dan Kuliner*, 1(2), 33-40.
- Ellyda Rizki Wijhati. Dkk. (2021). Analisis status gizi pada balita stunting. *Jurnal Kebidanan*. Vol, 10. No, 1.
- Fauzan Effendy. 2012. "Hubungan status gizi dengan tingkat prestasi belajar pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Indramayu". *Skripsi*.
- Indah Aiunun Mardiyah. 2021. "Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Al Manar Kecamatan Hamparan Perak". *Skripsi*
- Dewantari, N. A., Syafiq, A., & Fikawati, S. (2020). *Menuju Literasi Gizi: Komponen Pengetahuan*

Gizi pada Program Edukasi Gizi Siswa Sekolah Dasar. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 375-386.

Gurning, F. P., & Nasution, F. (2023). Implementasi Kebijakan Program Gizi Anak Sekolah Melalui Pendampingan Guru Sekolah Dasar. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3963-3973.